

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman konsep siswa menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* lebih baik dibandingkan dengan pemahaman konsep siswa menggunakan pembelajaran konvensional. Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *guided inquiry* terhadap pemahaman konsep siswa.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan pembelajaran konvensional. Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *guided inquiry* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Peningkatan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model *guided inquiry* mempunyai nilai *N-gain* 0,64 dan berada pada kategori sedang, sedangkan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *guided inquiry* mempunyai nilai *N-gain* 0,65 dan berada pada kategori sedang.
4. Peningkatan pemahaman konsep siswa dengan pembelajaran konvensional mempunyai nilai *N-gain* 0,51 dan berada pada kategori sedang, sedangkan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan pembelajaran konvensional mempunyai nilai *N-gain* 0,50 dan berada pada kategori sedang.

5. Terdapat korelasi yang signifikan antara pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa.

5.2. Saran

1. Model pembelajaran *guided inquiry* sudah terbukti lebih baik dalam meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran.
2. Bahan ajar yang menarik sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan implementasi pembelajaran *guided inquiry*, untuk itu LKS sebaiknya harus dirancang berdasarkan permasalahan kontekstual yang dekat dengan keseharian siswa dan menantang siswa untuk menyelesaikannya melalui proses penemuan.
3. Guru harus lebih memperhatikan bagaimana membangkitkan rasa ingin tahu siswa pada fase-fase awal pembelajaran, bagaimana agar selama menyelesaikan masalah siswa tidak tergantung penuh pada bantuan guru, dan menciptakan suasana diskusi antar siswa agar tidak di dominasi oleh siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi saja.
4. Sebelum melakukan percobaan, sosialisasi tata tertib dan pengenalan peralatan laboratorium serta cara penggunaannya perlu dilakukan guna keselamatan di laboratorium serta mendisiplinkan siswa.